

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran SKI kelas V di MI Al- Islam Bangsri Jepara yang pertama adalah Film alasan pemilihan media ini adalah untuk menarik perhatian siswa, jadi siswa tidak merasa bosan, bahkan mereka senang dan antusias mengikuti proses pembelajaran. Kedua adalah video alasan menggunakannya hampir sama dengan film yaitu untuk menarik perhatian siswa dan untuk memudahkan penyampaian materi. Dan yang terakhir adalah dengan media sound slide alasannya karena media ini relative mudah cata pembuatannya. Media tersebut adalah sebagai sarana untuk memudahkan transfer ilmu kepada peserta didik, karena mengandung unsur pembelajaran, selain itu konten/isi media tersebut juga disesuaikan dengan materi pembelajaran SKI kelas V.
2. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas V MI Al-Islam Bangsri Jepara dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama-sama, dan dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik. Sebelumnya guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, kemudian guru menjelaskan materi yang akan disampaikan, materi tersebut disampaikan secara global, setelah itu guru menyajikan video terkait materi yang telah disampaikan tersebut.
3. Faktor pendukung dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas V Al-Islam Bangsri Jepara diantaranya, tersedianya materi sehingga membantu memudahkan belajar bagi siswa, media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar, dan mempermudah dan mempercepat

guru menyajikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk mengerti dan memahaminya. Sedangkan faktor yang menghambat penggunaannya adalah: sarana prasarana, waktu, tenaga pengajar, dan tidak semua materi SKI bisa disajikan dengan media tersebut

## B. Saran

Anak merupakan amanat Allah SWT. Menelantarkannya sama artinya dengan mengkhianati amanah. Salah satu amanah Allah SWT kepada para orang tua adalah mengenalkan dan memberikan pendidikan agama kepada anak. Para orang tua tidak saja dituntut memenuhi kebutuhan jasmani dan akal putra-putrinya. Tapi, lebih dari itu, orang tua juga bertanggung jawab memenuhi kebutuhan rohaninya, membimbing mereka menjadi pribadi yang shaleh dan shalehah, pribadi yang berakhlakul karimah sesuai apa yang diajarkan oleh agamanya, sebagai *guide of life-nya*. Keberadaan MI Al-Islam dalam rangka mengantarkan para siswanya agar dapat mempunyai akhlakul karimah sangatlah penting. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam mengatasi problematika pembelajaran afektif pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Bagi kepala MI Al-Islam Bangsri Jepara

Memonitoring kinerja para guru untuk meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar, menjalin kerjasama dengan lembaga terkait serta mengontrol jalannya pembelajaran untuk mengetahui proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.

2. Bagi guru

Memotivasi diri dan bersemangat dalam berjuang di jalan Allah SWT, menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi para siswa. Serta mengajar

seoptimal mungkin dengan harapan mencapai tujuan yang dimaksud. Dan yang paling penting adalah guru harus bisa menjalin hubungan atau komunikasi secara baik antara sesama guru, peserta didik, ataupun dengan orang tua siswa, agar nantinya dapat selalu mengetahui perkembangan sikap siswa. Selain itu dibutuhkan kesabaran untuk mengarahkan sikap siswa agar menjadi lebih baik lagi sehingga bisa menjadi insan yang mempunyai akhlaqul karimah

### 3. Bagi siswa

Semangat belajar dan bisa mengamalkan ilmu yang didapat adalah kunci kesuksesan dalam sebuah pendidikan. Oleh karenanya, siswa hendaknya disiplin dan aktif mengikuti pembelajaran dengan baik, sementara guru sebagai *motifator, dinamisator dan apresiator* terhadap siswa. Yang tidak kalah pentingnya lagi adalah siswa hendaknya bisa mengamalkan ilmu yang diajarkan di sekolah, tidak hanya ketika berada di sekolah saja, tetapi dalam kehidupan sehari-hari baik itu di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

### 4. Bagi orang tua siswa

Agar lebih mendapatkan hasil yang ingin dicapai, orang tua harus turut serta berperan aktif dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk sifat atau karakter putra-putrinya yang bermartabat yang bertujuan untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta tanggung jawab. Selain itu hendaknya orang tua selalu membimbing, memberi motivasi dan dorongan kepada putra-putrinya untuk selalu belajar dengan memantau perkembangan mereka melalui guru wali kelas atau prestasi belajar mereka. Serta tidak lupa orang tua harus bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi putra-putri mereka.

### C. Penutup

Dengan mengucap rasa syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya atas pertolongan-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul *Implementasi media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas V MI Al-Islam Bangsri Jepara*.

Begitu juga penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan serta dorongan, baik berupa moral maupun material kepada Bapak Direktur Pascasarjana, Bapak Kepala Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Bapak Dosen Pembimbing Tesis, Wali Studi, Seluruh Dosen, Bapak Kepala sekolah, , dan guru SKI di MI Al-Islam atas kesediaan dan keikhlasannya dalam membantu terselesaikannya penelitian ini. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah *mensupport* penuh saat berlangsungnya penelitian ini. Mudah-mudahan amal kebaikan mereka diterima di sisi Allah SWT. *Amin*.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan tesis ini. Harapan peneliti semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

